

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai korelasi antara kebiasaan membaca dengan kemampuan menerjemahkan bacaan dari bahasa Jepang ke dalam bahasa Indonesia pada mahasiswa tingkat III jurusan Pendidikan Bahasa Jepang UPI tahun ajaran 2009-2010, maka penulis dapat menarik kesimpulan dari beberapa hal yang penting sebagai berikut:

Setelah dilakukan analisis data maka diketahui bahwa terdapat perbedaan yang signifikan pada hasil terjemahan antara siswa yang memiliki kebiasaan membaca dengan baik dan yang kurang. Sehingga bisa dikatakan kebiasaan membaca memiliki korelasi yang signifikan dengan kemampuan menerjemahkan. Berdasarkan angket yang disebar, sebagian besar siswa merasa sulit mencari padanan kata walaupun memahami isi bacaan. Siswa juga merasa perlu untuk meningkatkan jam baca dan memperbanyak variasi baik dari jenis maupun bahasa bacaan untuk bisa menerjemahkan bacaan berbahasa Jepang ke dalam bahasa Indonesia dengan baik dan benar.

B. Saran

Dari hasil penelitian ini penulis dapat menginterpretasikan bahwa kegiatan membaca harus dibiasakan bila seseorang ingin dapat menerjemahkan suatu bacaan dengan baik dan benar. Dengan membiasakan membaca, penerjemah bisa lebih

memadu-madankan kata-kata, menyelaraskan kalimat dan menyesuaikan dengan konteks budaya. Kegiatan membaca di sini tidak terbatas pada buku berbahasa asing yang ditekuni saja, melainkan buku berbahasa apa saja. Oleh karena itu, budaya membaca harus dibangun mulai dari dorongan pendidik, kemauan peserta didik dan dukungan lembaga pendidikan dengan menyediakan sarana prasarana kegiatan membaca yang menunjang.

